

Peningkatan Kualitas Produk Mocaf melalui Penerapan Alat Produksi dan Pemasaran Produk

Ika Romadoni Yunita, Eka Tripustikasari, Adityo Nugroho, Zanuar Rifai, Fiby Nur

Afiana, Saskia Anjelita, Lili Dwi Rahmawati

Universitas Amikom Purwokerto

Email: ikarom@amikompurwokerto.ac.id

Abstact:

Pangebatan Village has great potential in cassava production, which is a superior food crop in the region. However, its utilization has not been optimal, especially in processing it into mocaf flour. BUMDes Berkah Sentosa which manages this potential still faces various challenges, such as limited production, human resources, technology, and marketing. To overcome these problems. Amikom University of Purwokerto through the Community Service (PKM) program funded by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology in the 2025 funding year provides assistance covering three main areas: production (procurement and use of dryhouses for cassava drying), management (human resources training and product certification), and marketing (online-offline promotion and expansion of market reach). The activities take place in stages from July to the end of 2025, involving lecturers and students of Amikom University of Purwokerto, with the main target of improving production quality, competitiveness of mocaf products, and the welfare of the Pangebatan Village community.

Keyword: Cassava, Mocaf, BUMDes Berkah Sentosa, Pangebatan

Abstrak:

Desa Pangebatan memiliki potensi besar dalam produksi singkong, yang merupakan tanaman pangan unggulan di wilayah tersebut. Namun, pemanfaatannya belum optimal, terutama dalam pengolahan menjadi tepung mocaf. BUMDes Berkah Sentosa yang mengelola potensi ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan produksi, SDM, teknologi, dan pemasaran. Untuk mengatasi masalah tersebut. Universitas Amikom Purwokerto melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang didanai oleh Kemendikbudristek tahun pendanaan 2025 memberikan pendampingan yang meliputi tiga bidang utama: produksi (pengadaan dan penggunaan dryhouse untuk pengeringan singkong), manajemen (pelatihan SDM dan sertifikasi produk), dan pemasaran (promosi online-offline dan perluasan jangkauan pasar). Kegiatan berlangsung secara bertahap dari Juli hingga akhir 2025, melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto, dengan target utama meningkatkan kualitas produksi, daya saing produk mocaf, serta kesejahteraan masyarakat Desa Pangebatan.

Kata kunci: Singkong, Mocaf, BUMDes Berkah Sentosa, Pangebatan

PENDAHULUAN

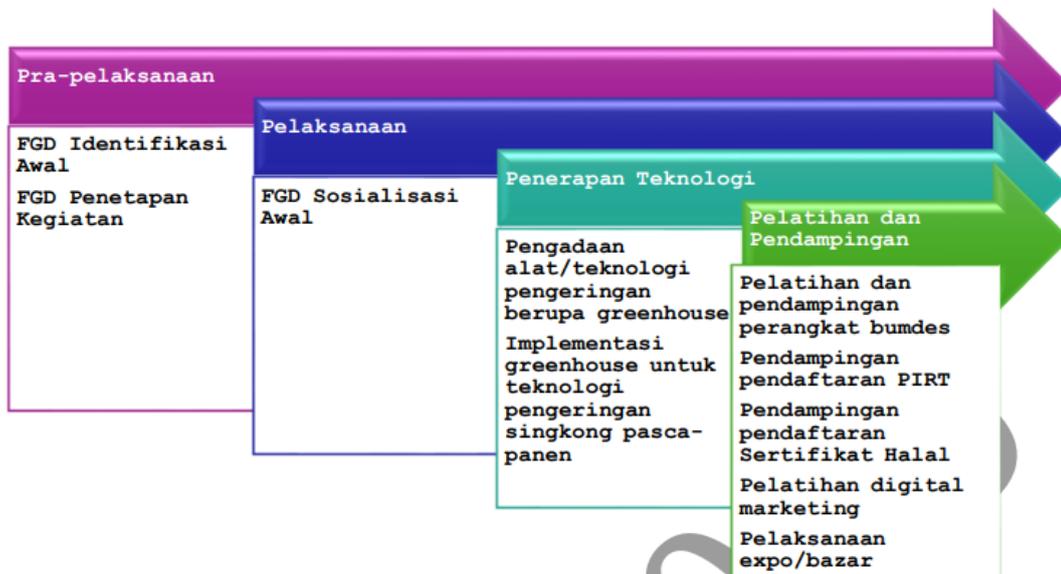
Sebagai salah satu bahan makanan pokok di Indonesia, singkong atau yang kerap disebut ubi kayu atau ketela pohon merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di tanah kurang subur dan tahan terhadap kekeringan (Indrayana et al., 2018; Machfudz & Khoiriyah, 2013). Jumlah tanaman singkong di Indonesia jumlahnya sangat melimpah selain itu Singkong kaya akan karbohidrat, vitamin (C, B-complex), mineral (kalium, magnesium), dan serat. Singkong dapat membantu ketahanan pangan nasional karena bisa tumbuh di lahan marginal, tidak bersaing dengan tanaman padi dan cocok untuk diversifikasi pangan lokal (Aprianti et al., 2023; Purbowati et al., 2022; Saraswati et al., 2022). Desa Pangebatan di Kecamatan Karanglewas, memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, khususnya dalam produksi singkong. Namun, pemanfaatannya masih belum optimal. Saat ini, produk olahan singkong dari desa tersebut mencakup keripik singkong, cimplung (singkong rebus dalam air nira kelapa) dan lanting. Pada tahun 2024 singkong diolah menjadi salah satu produk yaitu tepung mocaf yang dapat diolah lebih lanjut menjadi produk makanan yang dapat bersaing di pasaran. Produksi singkong di Kecamatan Karanglewas mencapai 666,7 kuintal, di mana 340 kuintal atau sekitar 50,99 persen berasal dari Desa Pangebatan. Berdasarkan data dari BPS, ketela pohon atau singkong merupakan salah satu potensi 3 besar tanaman pangan di Banyumas. Produksi singkong dan produk turunannya yang berlimpah di Desa Pangebatan tersebut tidak diimbangi dengan proses produksi dan pemasaran yang maksimal.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pangebatan dengan nama Berkah Sentosa, dikelola bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa. BUMDes ini memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan kesejahteraan warga, menciptakan lapangan kerja, serta menambah pendapatan asli desa. Didirikan pada 9 September 2021, Berkah Sentosa saat ini menjalankan tiga unit usaha, yakni perdagangan umum, pengelolaan lahan pertanian, dan pemasaran serta pengolahan ikan. Meskipun dalam AD/ART tercantum enam jenis usaha yang potensial untuk dikembangkan, namun secara kelembagaan, kemajuan BUMDes ini terbilang lambat. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang belum memiliki keterampilan dan kompetensi yang memadai, ditambah dengan rendahnya tingkat pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dari pihak-pihak yang memiliki keahlian lebih baik. Saat ini, BUMDes Berkah Sentosa belum berhasil memanfaatkan potensi lokal secara maksimal, khususnya dalam hal pengolahan

singkong menjadi tepung mocaf, yang tengah digagas oleh masyarakat sebagai produk unggulan desa. Produksi tepung mocaf masih dalam tahap pengembangan dan memerlukan pengelolaan yang lebih optimal (Dianingrum et al., 2023). Tantangan utama yang dihadapi BUMDes saat ini adalah dalam aspek produksi, terutama karena belum tersedianya teknologi pengeringan yang modern dan layak untuk mengolah singkong menjadi tepung mocaf. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, maka Universitas Amikom Purwokerto sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memberikan solusi yang berkelanjutan agar permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes dan masyarakat sekitar dapat terpecahkan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan kepada Pengurus BUMDes Berkah Sentosa di Desa Pangebatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

1. Pra-pelaksanaan: kegiatan awal untuk menyusun kerangka awal kegiatan dari awal hingga akhir sehingga jelas linimasanya dan tujuan akhirnya
 - a. FGD identifikasi awal
 - b. FGD penetapan kegiatan
2. Pelaksanaan: pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada mitra dan stakeholder yang terlibat agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana
 - a. FGD Sosialisasi awal
3. Penerapan teknologi: penerapan teknologi yang dilakukan terutama untuk mengadakan alat pengeringan singkong pasca-panen berupa dryhause

- a. Pengadaan alat/teknologi pengeringan berupa dryhause
 - b. Implementasi dryhause untuk teknologi pengeringan singkong pasca-panen
4. Pelatihan dan pendampingan: pelatihan dan pendampingan meliputi unsur manajemen dan pemasaran
- a. Pelatihan dan pendampingan perangkat bumdes
 - b. Pendampingan pendaftaran PIRT
 - c. Pendampingan pendaftaran Sertifikat Halal
 - d. Pelatihan digital marketing
 - e. Pelaksanaan expo/bazar

HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Pangebatan untuk BUMDes Berkah Sentosa merupakan hasil dari Hibah PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang didanai oleh Kemendikbudristek tahun pendanaan 2025. Dengan tujuan membantu masyarakat menyelesaikan permasalahannya sesuai dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan berlangsung di Bulan Juli hingga akhir 2025 dilakukan secara bertahap dengan peserta dari Pengurus BUMDes Berkah Sentosa Desa Pangebatan didampingi oleh Tim Dosen yang diketuai oleh Ika Romadoni Yunita, S.Kom, M.MSI. dan Mahasiswa dari Universitas Amikom Purwokerto. Fokus kegiatan di tahun 2025 :

Bidang produksi antara lain:

1. Pengadaan alat atau teknologi pengeringan berupa dryhause
2. Penerapan dryhause untuk pengolahan pasca-panen produk singkong agar dapat diolah dengan maksimal menjadi produk turunan singkong termasuk tepung mocaf.

Bidang manajemen yaitu:

1. Pelatihan dan pendampingan pada perangkat bumdes agar memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola bumdes.
2. Mendaftarkan produk tepung mocaf agar memiliki sertifikat PIRT
3. Mendaftarkan produk tepung mocaf agar memiliki sertifikat halal

Bidang pemasaran yaitu:

1. Mengadakan kegiatan promosi baik online maupun offline melalui keikutsertaan dalam bazar atau expo.
2. Memperluas area dan jangkauan pemasaran baik online melalui marketplace dan media sosial.

Pada tahun 2025, target dari kegiatan pengabdian ini adalah :

Tabel 1. Target Kegiatan 2025

No	Bidang Masalah	Solusi Kegiatan	Target Luaran
1	Produksi/	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan alat atau teknologi pengeringan berupa dryhause. 2. Penerapan dryhause untuk pengolahan pasca-panen produk singkong agar dapat diolah dengan maksimal menjadi produk turunan singkong termasuk tepung mocaf 	Tersedia alat atau teknologi pengeringan singkong pascapanen berupa dryhause sehingga pengolahan singkong untuk tepung mocaf bisa maksimal
2	Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan pendampingan pada perangkat bumdes agar memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola bumdes. 2. Mendaftarkan produk tepung mocaf agar memiliki sertifikat PIRT 3. Mendaftarkan produk tepung mocaf agar memiliki sertifikat halal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana pelatihan dan pendampingan untuk perangkat bumdes. 2. Terdaftar sertifikat PIRT untuk tepung mocaf 3. Terdaftar sertifikat halal untuk tepung mocaf
3	Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan promosi baik online maupun offline melalui keikutsertaan dalam bazar atau expo 2. Memperluas area dan jangkauan pemasaran baik online melalui marketplace dan media sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana bazar atau expo untuk promosi tepung mocaf. 2. Adanya marketplace dan media sosial untuk memasarkan tepung mocaf

Teknologi yang akan diterapkan yaitu teknologi pengeringan singkong pasca-panen. Berikut adalah spesifikasi Dryhause yang dibangun tim Dosen Universitas Amikom Purwokerto dengan tujuan membantu proses produksi tepung mocaf :

1. Dryhause memiliki dimensi 10m x 8m x 3m dengan kapasitas tampung sekitar 250-500 kg singkong per siklus pengeringan.
2. Berikut adalah gambaran desainnya:
 - a. Ukuran Dryhause:
 - b. Panjang: 10 meter
 - c. Lebar: 8 meter
 - d. Tinggi: 3 meter
3. Bagian-bagian Dryhause:

- a. 5 Rak Pengering: setiap rak berukuran 5m x 1m, dengan tinggi antar rak 50 cm.
 - b. Pintu masuk: 1 pintu utama selebar 3 meter.
 - c. Ventilasi udara: Lubang ventilasi di bagian atas untuk menjaga suhu tetap stabil.
4. Perkiraan kapasitas pengeringan:
- a. Setiap rak dapat menampung \pm 50 kg singkong.
 - b. Dengan 3 tingkat rak, dryhouse dapat mengeringkan sekitar 250-500 kg singkong per siklus pengeringan (4-14 hari, tergantung proses pasca panen dan cuaca).

Kegiatan kedua adalah pelatihan dan pendampingan meliputi unsur manajemen dan pemasaran yang mencakup beberapa kegiatan termasuk pelatihan digital marketing dan Pelaksanaan expo/bazar. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mempromosikan tepung mocaf produk dari BUMDes Berkah Sentosa Desa Pangebatan kepada masyarakat luas. Hasil akhir BUMDes Berkah Sentosa Desa Pangebatan memiliki setidaknya 2 tenaga pemasaran aktif untuk digital marketing, Fb Ads, IG Ads, Google Ads, Google Bisnis Kegiatan berlangsung di Bulan Juli-Agustus dengan kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap.



Gambar 3. Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Dan Pemasaran

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tim Dosen Universitas Amikom Purwokerto pada tahun 2025 dilaksanakan di Desa Pangebatan untuk mendukung pengembangan BUMDes Berkah Sentosa, didanai oleh Kemendikbudristek. Fokus utama kegiatan ini mencakup bidang produksi, manajemen, dan pemasaran. Pada bidang produksi, dilakukan pengadaan dan penerapan teknologi pengeringan singkong pasca-panen berupa dryhouse untuk meningkatkan pengolahan produk turunan seperti tepung mocaf. Dalam bidang manajemen, dilakukan pelatihan serta pendampingan pengurus BUMDes dan pendaftaran produk mocaf untuk sertifikasi PIRT dan halal. Sementara itu, pada bidang pemasaran, dilakukan promosi melalui bazar, expo, dan media digital. Kegiatan berlangsung secara bertahap dari Juli hingga akhir 2025, melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas

Amikom Purwokerto, dengan target utama peningkatan kapasitas produksi, legalitas produk, serta jangkauan pemasaran mocaf secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, D., Rosita, R., Rantani, D., & Rate, S. (2023). The Substitution of Noodles Made from Banana Flour and Cassava Leaf Flour as Functional Food: Substitusi Mie Berbahan Tepung Pisang dan Tepung Daung Singkong Sebagai Pangan Fungsional. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 8(2), 186–194.
- Dianingrum, M., Rifai, Z., Astuti, S. D., & Aini, N. (2023). Pengembangan Produksi Pangan Non Terigu untuk Meningkatkan Kualitas SDM di Desa Pangebatan Karanglewas Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UNSOED*, 14, 116–120.
- Indrayana, K., Sirappa, M. P., & Ricky, M. (2018). DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN UBI KAYU DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DI SULAWESI BARAT: Diversification of Cassave Processing in Improving Food Security in West Sulawesi. *Jurnal Agrotan*, 4(1), 35–43.
- Machfudz, M., & Khoiriyah, N. (2013). Analisis ketahanan pangan melalui pemodelan usaha tani singkong. *IQTISHODUNA*.
- Purbowati, Novita, L., Septiani, & Sari, F. Y. K. (2022). Daya terima dan kandungan zat gizi sereal singkong kacang hijau. *Jurnal Medika Indonesia*, 1(1), 7–15.
- Saraswati, T. I., Adawiyah, D. R., & Rungkat, F. Z. (2022). Pengaruh Pengolahan pada Sifat Fisis dan Kimia Singkong-Goreng Beku. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 27(4), 528–535.